

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kemajuan perekonomian suatu Negara dapat dilihat dari perkembangan pasar modalnya. Pasar modal di Indonesia mengalami perkembangan secara fantastis dan dinamik, seiring terus berkembangnya pasar modal dunia dan kemajuan teknologi. Pasar modal di Indonesia dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang mempertemukan pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana (investor) dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana seperti perusahaan atau institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen sekuritas jangka panjang di Bursa Efek.

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor), fungsi kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Salah satu jenis investasi yang cukup menarik bagi masyarakat adalah investasi dalam bentuk saham. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa mendatang (Eduardus, 2017: 2).

Pada umumnya investor melakukan investasi dalam saham dengan harapan untuk memperoleh dividen dan *capital gain* yang diperoleh dari selisih harga penjualan dan harga pembelian saham. *Return* atau keuntungan dari suatu investasi merupakan hal yang penting bagi investor. Disamping untuk memperoleh keuntungan, investor juga akan dihadapkan pada kerugian. Oleh karenanya dalam hal ini analisis saham merupakan hal yang perlu dilakukan oleh para investor guna mengetahui nilai saham dan saham-saham mana yang akan memberikan *return* yang optimal bagi para investor.

Salah satu analisis yang digunakan investor untuk penilaian terhadap suatu saham perusahaan yaitu dengan menggunakan analisis teknikal. Analisis teknikal adalah teknik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data pasar historis seperti informasi harga dan volume (Eduardus, 2017: 397).

Investor dalam mengambil keputusan investasi dipengaruhi oleh beberapa indikator salah satunya adalah likuiditas saham perdagangan di pasar modal. Likuiditas saham perusahaan sangat penting bagi investor karena dengan likuiditas saham akan tercermin bagaimana nilai dari suatu saham tersebut yang nantinya akan memberikan tingkat pengembalian bagi investor.

Likuiditas saham perusahaan merupakan ukuran jumlah transaksi suatu saham di pasar modal dalam suatu periode tertentu. Likuiditas saham merupakan kemudahan saham untuk diperjual belikan dalam pasar modal. Saham dengan tingkat likuiditas tinggi akan meningkatkan probabilitas untuk mendapatkan *return* saham bagi investor.

Dalam pasar modal, para emiten memiliki ketakutan apabila sahamnya di-*delisting* dari bursa, hal itu dapat terjadi apabila likuiditas saham tersebut rendah sehingga saham akan sulit diperdagangkan. Bila saham tersebut di-*delisting* dari bursa, maka akan merugikan para investor sebagai pemegang saham, karena saham-sahamnya tidak bisa diperdagangkan lagi di bursa. Oleh karena itu likuiditas saham dinilai sebagai suatu indikator yang penting dalam penilaian saham bagi para investor maupun emiten.

Dalam dunia investasi, terdapat hubungan antara *return* dan risiko dimana suatu investasi dengan risiko yang besar akan memberikan *return* yang besar pula, begitupun sebaliknya investasi yang memiliki risiko rendah akan menghasilkan *return* yang rendah pula (*high risk high return*). Risiko yang dihadapi oleh seorang investor yang memiliki saham di pasar modal dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis.

Risiko sistematis adalah suatu risiko yang tidak dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena menjelaskan faktor makro yang dapat memengaruhi pasar secara keseluruhan seperti perubahan tingkat bunga, kurs valuta asing, dan kebijakan pemerintah. Sedangkan risiko tidak sistematis merupakan suatu risiko yang dapat dihilangkan dengan melakukan diversifikasi, karena risiko ini hanya ada dalam perusahaan.

*Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Dalam berinvestasi, investor terlebih dahulu harus mempertimbangkan secara matang pengambilan keputusan

investasi yang dilakukannya, yaitu berapa tingkat *return* yang diharapkan, berapa risiko yang harus ditanggungnya dan berapa tingkat likuiditas investasi tersebut.

Terdapat suatu hal menarik yang menjadi sorotan pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk. dimana tingkat *return* saham dari tahun 2009 sampai tahun 2018 mengalami fluktuasi. Sehingga dengan terjadinya fluktuasi tersebut dapat memengaruhi tingkat pengembalian (*return*) yang akan diperoleh para investor, baik keuntungan atau kerugian. Semakin tinggi tingkat *return* saham yang diperoleh, menunjukkan PT. Astra Agro Lestari, Tbk. telah meningkatkan kesejahteraan investornya, begitupun sebaliknya.

Berikut gambaran *Return* Saham PT. Astra Agro Lestari, Tbk. selama 10 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
***Return* Saham pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk.**  
**Periode 2009-2018**  
**(Dalam %)**

Tahun	<i>Return</i> Saham (%)
2009	136,12
2010	18,33
2011	(12,59)
2012	(5,74)
2013	30,10
2014	0,57
2015	(34,64)
2016	6,43
2017	(18,04)
2018	350,19
Rata-rata	47,07

Sumber: Galeri Investasi BEI-FE Universitas Siliwangi (data diolah peneliti)

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 dengan rata-rata *Return* Saham sebesar 47,07% terdapat sekitar 80% dari sampel *Return* Saham yang nilainya di bawah

rata-rata. Dimana *Return* Saham tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 350,19%, *Return* di tahun 2018 ini adalah *Return* yang mengalami peningkatan secara signifikan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2017 yang memiliki nilai *Return* negatif sebesar (-18,04)%. Sedangkan *Return* Saham terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar (-34,64)%.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, yaitu terdapatnya *Return* mayoritas yang berada di bawah rata-rata sekitar 80% ini, diduga disebabkan oleh tingkat Likuiditas Saham perusahaan. Likuiditas Saham yang tinggi akan meningkatkan antusiasme para investor untuk membeli saham perusahaan atau menanamkan modalnya, yang pada akhirnya akan meningkatkan permintaan investor untuk membeli saham tersebut, sehingga harga saham pun akan meningkat dan nilai suatu perusahaan di mata investor akan menjadi lebih baik. Selain itu dalam tingkat pengembalian sahamnya, investor bisa mendapatkan *return* yang optimal, begitupun sebaliknya.

Untuk memperkuat penelitian tentang pengaruh variabel Likuiditas Saham terhadap *Return* Saham ini, penulis memperoleh hasil dari beberapa penelitian terdahulu diantaranya: Yakov Amihud (2000) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa likuiditas saham mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Latifah Dwi Anggiyanti (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa likuiditas saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Terjadinya fenomena *Return* mayoritas di bawah rata-rata tersebut juga diduga dipengaruhi oleh tingkat Risiko Sistematis perusahaan. Dimana Risiko Sistematis merupakan risiko yang tidak dapat didiversifikasi. Risiko ini sebagai

variabel penentu *return* saham yang diharapkan, karena pada dasarnya dalam dunia investasi, risiko dan *return* tidak dapat dipisahkan.

Berdasarkan fenomena yang disebabkan variabel Risiko Sistematis terhadap *Return* Saham tersebut, untuk memperkuat penelitian, penulis memperoleh hasil dari beberapa penelitian terdahulu diantaranya: Sumani dan Christine Suhari (2013) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa variabel risiko sistematis memberikan pengaruh signifikan secara positif terhadap tingkat pengembalian saham. Dede Hertina dan Mohamad Bayu Herdiawan Hidayat (2018) menjelaskan bahwa secara parsial risiko sistematis memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

*Return* Saham sebagai salah satu faktor pertimbangan para investor yang akan menginvestasikan dana mereka tentu akan melihat positif atau negatifnya *Return* Saham suatu perusahaan. Namun dalam hal ini seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh Likuiditas Saham dan Risiko Sistematis terhadap *Return* Saham. Dalam hal ini pula PT. Astra Agro Lestari, Tbk. memperlihatkan *Return* Saham yang naik dan turun secara signifikan, bahkan terdapat sekitar 80% *Return* mayoritas yang di bawah rata-rata.

Sehingga berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan di atas, permasalahan yang diangkat adalah bagaimana pengaruh yang ditimbulkan dari Likuiditas Saham dan Risiko Sistematis Perusahaan Astra Agro Lestari terhadap *Return* Saham. Dan penulis tertarik memilih judul: **“PENGARUH LIKUIDITAS SAHAM DAN RISIKO SISTEMATIS TERHADAP *RETURN* SAHAM” (Pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk. Periode 2009-2018).**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Masalah pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk. adalah *Return Saham* mayoritas berada di bawah rata-rata, adapun faktor-faktor yang diduga menyebabkan permasalahan tersebut adalah Likuiditas Saham dan Risiko Sistematis. Sehingga dapat dibuat beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana likuiditas saham pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk. dari tahun 2009-2018.
2. Bagaimana risiko sistematis pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk. dari tahun 2009-2018.
3. Bagaimana *return* saham pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk. dari tahun 2009-2018.
4. Bagaimana pengaruh likuiditas saham dan risiko sistematis terhadap *return* saham pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk. secara parsial maupun simultan.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Likuiditas saham pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk. dari tahun 2009-2018.
2. Risiko sistematis pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk. dari tahun 2009-2018.
3. *Return* saham pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk. dari tahun 2009-2018.
4. Pengaruh likuiditas saham dan risiko sistematis terhadap *return* saham pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk. secara parsial maupun simultan.

#### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

##### **1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan dalam pembahasan mengenai pengaruh likuiditas saham dan risiko sistematis terhadap *return* saham.

##### **2. Terapan Ilmu Pengetahuan**

###### **a. Bagi Penulis**

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan berfikir baik dalam teori maupun aplikasi, dimana secara teori memperoleh ilmu pengetahuan dan pemahaman pada saat perkuliahan dan diharapkan dalam aplikasinya akan menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh likuiditas saham dan risiko sistematis terhadap *return* saham dalam perusahaan.

###### **b. Bagi Investor dan Perusahaan**

Merupakan suatu informasi yang nantinya dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam melaksanakan analisis saham khususnya likuiditas saham dan risiko sistematis yang akan memengaruhi *return* saham.

###### **c. Bagi Universitas**

Sebagai sumber informasi dalam menunjang perkuliahan, diharapkan dapat menambah pembendaharaan perpustakaan yang nantinya dapat digunakan sebagai baham pembelajaran dan perbandingan bagi rekan-rekan yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang serupa.

#### d. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi yang kiranya dapat memberikan manfaat untuk dapat dijadikan bahan perbandingan, petunjuk untuk keperluan penelitian pada masalah yang sama atau sebagai bahan masukan bagi pihak lain yang membutuhkan.

### **1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di PT. Astra Agro Lestari, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs *www.idx.co.id*, *www.finance.yahoo.com*, *www.astra-agro.co.id*, serta melalui akses data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, Jalan Siliwangi No. 24 Tasikmalaya.

#### **1.5.2 Jadwal Penelitian**

Penelitian ini berlangsung selama tujuh bulan yaitu dari bulan Agustus 2019 sampai Februari 2020. Kegiatan penelitian itu sendiri terdiri dari persiapan, pengajuan judul, pengumpulan data, bimbingan, seminar UP, penelitian, pengolahan data dan sidang komprehensif (Jadwal terlampir pada lampiran 1).